

ABSTRAK

Dalam era perekonomian yang sedang krisis dan penuh dengan kompetisi global seperti sekarang ini membuat industri tekstil di Indonesia semakin tertekan. Hal ini dapat dilihat setelah diberlakukannya China-AFTA pada awal tahun 2010. Industri tekstil di Indonesia semakin sulit bertahan dalam dunia persaingan dengan adanya produk dari cina. Untuk dapat tetap bertahan dalam persaingan, harga produk dari industri tekstil Indonesia harus mampu bersaing dengan harga dari produk china. Perhitungan beban pokok yang akurat dapat membantu badan usaha dalam menetapkan harga yang bersaing.

PT Sentosa Laju Abadi merupakan badan usaha yang bergerak dalam pendauran ulang limbah tekstil yang berupa benang dan kain sisa dari produksi industry tekstil. Badan usaha ini mendaur ulang limbah-limbah tersebut untuk dijadikan bahan baku yang dapat diproses kembali. Produk yang sering diproses adalah benang kanji dan benang biru. Badan usaha ini menggunakan *process costing* dan *weighted average costing method* dalam menghitung beban pokok produk. Badan usaha menggunakan informasi dari perhitungan beban pokok produk untuk menetapkan harga jual dari produk mereka.

Perhitungan beban pokok yang akurat sangat diperlukan oleh PT Sentosa Laju Abadi ketika hendak menetapkan harga jual produk. Oleh sebab itu, penelitian ini diterapkan pada PT Sentosa Laju Abadi. Penelitian yang dilakukan adalah mengevaluasi sistem perhitungan beban pokok produk yang ada di badan usaha ini. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan membuat perhitungan beban pokok produk yang menggunakan *process costing* dan *weighted average costing method* yang benar dan kemudian dibandingkan dengan perhitungan yang dibuat oleh badan usaha. Tujuan dari penelitian